



Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Pengolahan Rumput Laut di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang

Adil Setiawan¹ Muhlis Ruslan²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Bosowa

²Jurusan Manajemen, Fakultas Pertanian, Universitas Bosowa

Abstrak. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengolahan rumput laut menjadi makanan dan minuman. Hal tersebut sejalan dengan pola ilmiah pokok Universitas Bosowa, yakni *entrepreneur*. Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang memiliki banyak potensi yang perlu dikembangkan, wilayah tersebut berada pada daerah pesisir dan memiliki potensi sumber daya alam dan laut yang dapat dikembangkan menjadi nilai tambah ekonomi, artinya masyarakat di desa Tasiwalie pada umumnya berusaha membudidayakan rumput laut, namun belum melakukan diversifikasi. Untuk itu, dengan keberadaan mahasiswa dalam menerapkan Pola Ilmiah Pokok Universitas Bosowa, yakni *entrepreneur*, potensi usaha rumput laut dapat dioptimalkan melalui pendampingan usaha menjadi makanan dan minuman dengan pendekatan partisipatif masyarakat setempat. Dengan metode pemberdayaan petani rumput laut di Desa Tasiwalie dalam mengelola potensi hasil rumput laut, mereka sangat antusias mengikuti pelatihan karena dilengkapi dengan modul pelatihan yang di dalamnya sudah dilengkapi bahan dan alat yang digunakan. Selain program pendampingan dan workshop dilaksanakan juga program bakti sosial.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pengolahan Rumput Laut, Nilai Tambah Ekonomi

Abstract. College learning and community empowerment real work carried out in the district in Suppa Tasiwalie Pinrang aims to improve the community economy through processing seaweed into food and drink. This is in line with the basic scientific Bosowa University, the entrepreneur village in district Tasiwalie Suppa Pinrang having many potential should be devised, the area is in coastal areas it has got the potential nature resources and sea can be developed to become economic value added, it means that the community in the village Tasiwalie generally trying to cultivate seaweed, but have not been diversifying. For it by the students in applying the basic scientific bosowa university. The entrepreneur seaweed business potential can be optimized through their business assistance to food and drink with local community participatory approach. With the empowerment Tasiwalie seaweed producers in the village in managing the potential of seaweed, they are very enthusiastic in training because it is equipped with training module in which has been equipped materials and an instrument used in addition to the program assistance and was also the nonprofit workshop.

Key words : community empowerment, processing seaweed, economic value added

I. PENDAHULUAN

Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa terletak pada jarak 5 km dari ibukota Kecamatan Suppa sedangkan dari pusat Kota Pinrang berjarak 28 km dan ±153 km dari Kota Makassar yang mempunyai batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lotang Salo Kecamatan Suppa
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Wiring Tasi Kecamatan Suppa
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Maritengngae Kecamatan Suppa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Secara geografis Desa Tasiwalie berada pada dataran rendah dan berada pada ketinggian dari permukaan laut 1-1,5 m keadaan permukaan tanah di atas dengan kemiringan 5° dan jenis tanah Aluvial, yang berwarna abu-abu dengan tekstur pasir, lemping pasir. Di Desa Tasiwalie terdapat kelompok tani dengan usaha budi daya rumput laut, akan tetapi usaha tersebut hanya sebatas memelihara, panen dan langsung jual dalam kondisi kering. Kelompok tani tersebut belum memikirkan nilai tambah ekonomi, dalam artian belum dikelola untuk dikonsumsi, seperti agar-agar atau minuman, oleh sebab itu keberadaan mahasiswa KKN PPM berupaya melakukan penanganan dan pendampingan serta pelaksanaan

pelatihan-pelatihan kewirausahaan agar usaha mereka dapat menambah pendapatan mereka dan dapat berkesinambungan.

Selama ini kelompok tani di Desa Tasiwalie dalam usaha budidaya rumput laut hanya dilakukan sebatas memelihara, panen, dikeringkan lalu dijual. Oleh sebab itu keberadaan KKN PPM melakukan pendampingan pengolahan rumput laut menjadi produk makanan dan minuman, selain itu dilakukan kiat-kiat berwirausaha dan metode pemasaran. Kelompok tani dalam keberadaannya selama ini hanya terpaku pada proses usaha budidaya rumput laut, dikeringkan dan dijual, belum berpikir kreatif dalam mengolah hasil rumput laut dalam bentuk lain, padahal peluang-peluang usaha yang terdapat di Desa Tasiwalie cukup menjanjikan sebab bahan baku cukup banyak tersedia, oleh sebab itu tujuan pemberdayaan pelaku usaha perlu pendampingan dalam pelaksanaan pelatihan kegiatan usaha, perlu dipromosikan, dan perlunya tata kelola kelembagaan.

Sasaran dengan adanya program pemberdayaan ini bekerjasama dengan kelompok-kelompok ibu-ibu petani rumput laut di Desa Tasiwalie sebagai mitra membantu menyelesaikan masalah. Pemberdayaan masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat untuk pembiayaan kebutuhan keluarga yang berkesinambungan. Keberadaan KKN PPM di Desa Tasiwalie selama ±2 bulan mendampingi mitra dalam menjalankan program kerja, menerapkan teknologi, memberikan pelatihan usaha, pemberdayaan masyarakat dan lain-lain yang berkaitan dengan prospek usaha, oleh sebab itu pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi usaha dapat berkelanjutan.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat di Desa Tasiwalie di bawah ini diuraikan tahap-tahap pelaksanaan sebagai sebuah metode adalah; mekanisme dan metode pelaksanaan, temu konsul ke masing-masing Fakultas, temu konsultasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang dan Pemerintah Desa, pendaftaran peserta, seleksi peserta, materi Persiapan dan Pembekalan, seperti : jadwal pembekalan, materi pembekalan, pembagian lokasi dan Penentuan Kormanit dan Kormasit serta pembagian alat perlengkapan. Pada tahap pelaksanaan, yakni rapat penyusunan program kerja, pemberangkatan mahasiswa ke lokasi.

Selanjutnya orientasi dan temu warga setempat, tokoh masyarakat, tokoh Pendidikan, tokoh agama, dan tokoh pemuda, seminar program kerja pertama pada Lokasi, pengesahan program bersama Pemerintah Desa, pelaksanaan program kerja pokok, program kerja penunjang, dan program lain-lain. Selanjutnya melaksanakan seminar kewirausahaan dan workshop, monitoring internal, perampungan program kerja, pendampingan tata kelola kelembagaan dan seminar program kerja (hasil).

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Adapun dampak ekonomi sosial yang diperoleh kelompok tani selama program diuraikan pada tabel sebagai berikut :

Sebelum Program	Dampak Ekonomi dan Sosial
<p>1. Komponen kondisi ekonomi rumah tangga petani rumput laut di Desa Tasiwalie. Sebelum Program adalah Tingkat ekonomi rumah tangga petani rumput laut dalam kategori masih rendah dalam pendapatan</p> <p>2. Produksi rumput laut hanya dikelola, dikeringkan lalu dijual</p> <p>3. Pemasaran belum ada, kelembagaan belum ada dan Sumber Daya petani rumput laut masih terbatas dan kurang kretatif</p>	<p>1. Pendapatan dapat meningkat melalui pendampingan diversifikasi dan peningkatan pendapatan dalam pengembangan usaha</p> <p>2. Dilakukan penyuluhan pengolahan rumput laut menjadi makanan dan minuman, meningkatkan pelatihan dan pendampingan, strategi pemasaran dengan cara pembuatan brosur-brosur produk</p> <p>3. Bertambahnya wawasan berusaha dan motivasi untuk mengembangkan usaha</p>

Selanjutnya pemberdayaan kelompok tani rumput laut di Desa Tasiwalie melalui pendampingan mitra dalam menjalankan program kerja. Oleh sebab itu, dilaksanakan pelatihan atau worksop terhadap ibu-ibu petani rumput laut. Dokumentasi yang terlihat di atas menunjukkan peserta termotivasi mengikuti seluruh rangkaian pelatihan cara mencampur bahan dalam proses

pembuatan makanan dan minuman dari rumput laut. Dapat terlihat aktivitas ibu-ibu dan Ketua pelaksana program (Adil Setiawan, S.Kom, SE, M. Si, Ak, CA dan DPL (Dr. Muhlis Ruslan, SE, M. Si) sedang memperlihatkan hasil produksi ibu-ibu petani rumput laut. Selanjutnya Dr. Ir. Erni Indrawati, M. Si (Dosen Pertanian/Perikanan) dan Dr. Ir. Hj. Andi Abriana, Msi (Dosen Pertanian/Teknologi Pangan) memberikan penyuluhan tentang cara pengolahan rumput laut menjadi makanan dan minuman. Kontribusi ibu-ibu kelompok tani dan ibu-ibu PKK sangat antusias mengikuti pelatihan tersebut yang didampingi Kepala Desa Tasiwalie, Ketua LPM. Selanjutnya dilaksanakan praktek langsung dalam pembuatan rumput laut menjadi makanan dan minuman, dan salah satu produk yang dipraktikkan adalah pembuatan es krim atas permintaan peserta workshop sebab es krim merupakan produk yang banyak disukai, baik di



kalangan orang tua apalagi anak-anak. Foto-foto kegiatan .

Gambar 1: Peserta Pelatihan

Selanjutnya dilaksanakan program kerja bakti sosial kaitannya dengan program kerja mahasiswa KKN PPM sebagaimana dokumentasi di bawah ini :



Gambar 2: Pembagian Paket Sembako dan Bakti Sosial

Foto di atas, Ketua Program dan mahasiswa membagikan paket sembako sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat, dalam hal ini melaksanakan bakti sosial dan pembagian sembako bagi masyarakat yang kurang mampu akibat keterbatasan ekonomi disebabkan adanya pengaruh covid-19, dan sebelum melaksanakan program kerja, DPL (Dr. Muhlis Ruslan, SE, M. Si memberi pengarahan terlebih dahulu, foto-foto kegiatan mahasiswa KKN PPM.

Pada prinsipnya faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja KKN PPM terutama pada aspek penerapan teknologi dan komunikasi, dalam artian komunikasi tatap muka yang terbatas akibat perlakuan PSBB akibat covid-19 dari pemerintah Sulawesi Selatan. Pelaksanaan program kerja KKN PPM terlaksana dengan baik atas dukungan Kepala Desa Tasiwalie, Ketua LPM Desa Tasiwalie, Ketua Kelompok Tani Rumput laut dan anggotanya, ibu-ibu petani rumput laut dan ibu-ibu PKK, sehingga pelaksanaan program kerja KKN PPM dapat terlaksana dengan baik.

Walaupun ada pembatasan tatap muka akibat covid-19 namun Tim pelaksana KKN PPM tetap diberi ruang untuk mengadakan pelatihan/workshop dengan syarat semua peserta memakai masker dan waktunya tidak terlalu lama, untuk menindaklanjuti kegiatan tersebut, para peserta pelatihan diberi modul cara membuat makanan dan minuman dari rumput laut yang dilengkapi dengan bahan dan alat serta nilai gizi yang terkandung dalam rumput laut.

Langkah-langkah strategis untuk mengembangkan usaha pengolahan makanan dan minuman dari rumput laut adalah tetap membangun kekompakan dan semangat berwirausaha selain itu pemberian label kemasan, izin depkes dan sertifikat halal sangat dibutuhkan agar konsumen tidak ragu mengkonsumsi produk olahan tersebut dan dapat dijual secara bebas. Demikian pula penataan kelembagaan sangat diperlukan agar selalu terjadi interaksi antar sesama ibu-ibu

Gambar 3: Peserta



Pelatihan, Kepala Desa



Tasiwalie Foto Bersama

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan, pendampingan, dan bimbingan teknis sebagai program kerja KKN PPM terhadap ibu-ibu kelompok tani dapat terlaksana dengan baik atas dukungan dan partisipasi Kepala Desa, LPM Desa Tasiwalie, dan Kelompok Tani rumput laut dan dapat menambah wawasan mereka.
2. Sumber daya manusia ibu-ibu dan masyarakat Desa Tasiwalie sangat antusias dan aktif mengikuti pelatihan usaha dan pelatihan membuat makanan dan minuman dari rumput laut.
3. Potensi sumber daya alam masyarakat pesisir di Desa Tasiwalie cukup banyak untuk dimanfaatkan, sehingga perlu dikelola secara profesional.
4. Pelaksanaan KKN PPM di Desa Tasiwalie Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dapat dapat terlaksanakan dengan baik atas dukungan pemerintah setempat dan masyarakat sangat kooperatif diajak bekerjasama.
5. Pihak kepala desa beserta jajarannya, serta Masyarakat Desa Tasiwalie yang senantiasa memberi masukan dan dukungan terhadap terlaksananya program kerja mahasiswa KKN PPM.
6. Kepala Desa beserta jajarannya dan masyarakat Desa Tasiwalie berharap agar senantiasa mahasiswa ditempatkan untuk melaksanakan KKN PPM Universitas Bosowa di desanya.
7. Dengan pengembangan diversifikasi pengolahan rumput diharapkan menjadi salah satu nilai tambah ekonomi dalam menunjang pendapatan kelompok tani di Desa Tasiwalie.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Kepala Desa Tasiwalie, LPM Desa Tasiwalie, Kelompok tani atas peran aktifnya dalam melaksanakan program-program dan teristimewa ucapan terima kasih kami yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan atas program pemberdayaan ini, sehingga program-program yang kami laksanakan dapat berlangsung dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa tetap merahmati kita semua. Aaamiin Ya Rabbal Aalamin.